

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil penelitian di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban mengenai “Penerapan Strategi Pembelajaran *Intelligence Mapping Presentation* Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di MI Salafiyah Tawaran Kenduruan Tuban” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation* untuk meningkatkan partisipasi belajar mata pelajaran IPAS kelas IV. Penerapan strategi pembelajaran ini mempunyai sintaks yang dimulai dengan guru menjelaskan materi pelajaran dengan media yang telah disiapkan serta menjelaskan pengertian *mapping*, cara membuat *mapping* dan memberi contoh hasil *mapping*, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok kecil, guru meminta peserta didik dari masing-masing kelompok membaca materi/tema dan mencatat pokok materi yang telah dipahami, kemudian peserta didik membuat *mapping* dari catatan yang telah dibuat, setelah selesai masing-masing kelompok mempresentasikan hasil *mapping* di depan teman-teman dan gurunya.

Tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ini yaitu bentuk partisipasi belajar peserta didik kelas IV, hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik dalam aktivitas keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran; dari mengatur tempat duduk secara berkelompok, sejak mulai awal dijelaskan materi pelajaran dan langkah membuat *mapping* oleh guru, peserta didik sangat antusias fokus mendengarkan dan memperhatikan; berani bertanya kepada guru terkait hal yang belum dimengerti; menjawab pertanyaan dari guru; peserta didik juga kompak bekerja sama dalam menyelesaikan tugas *mapping*; bertukar ide dengan teman kelompoknya; mempresentasikan tugas *mapping*; dan berani menanggapi presentasi kelompok lain. Peningkatan partisipasi belajar peserta didik dalam strategi pembelajaran ini dinilai dari pengerjaan kreativitas *mapping* karena evaluasi bentuk tugas strategi ini berbentuk tugas portofolio berupa *mapping* yang akan dipresentasikan. Guru menilai tugas *mapping* peserta didik atas dasar acuan empat aspek kriteria yaitu: kefasihan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi. Dalam penilaiannya ketiga kelompok di kelas IV ini hanya 1 kelompok

yang dirasa kurang kreatif dalam membuat *mapping*, dari membuat bentuk gambar dan simbol serta paduan kreasi warna masih kurang kreatif, namun dalam mempresentasikan hasil mappingnya di depan kelas sudah percaya diri.

2. Hambatan dan solusi dalam penerapan strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation* pada mata pelajaran IPAS kelas IV, meskipun strategi pembelajaran ini memiliki banyak keunggulan salah satunya dalam meningkatkan partisipasi belajar tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat kendala yang dihadapi yaitu: hambatan internal: Pertama, konsentrasi peserta didik, karena dalam penerapan strategi ini dibutuhkan konsentrasi daya pikir yang lebih guna memfokuskan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dengan hal itu maka guru memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak fokus agar kembali fokus memperhatikan pembelajaran. Kedua, kreativitas pada strategi pembelajaran ini dihasilkan *output* berupa *mapping* maka dari itu siswa dituntut mampu dalam mengkreasi ide pokok materi yang ditemukan dalam bentuk *mapping* yang kreatif dan menarik. Sehubungan dengan kendala yang terjadi, guru dapat memberikan solusi dengan memberikan contoh bentuk *mapping* agar memotivasi peserta didik untuk mengembangkan bentuk-bentuk ide kreatif peserta didik dalam membuat *mapping* bersama kelompoknya.; selain hambatan dari internal, hambatan eksternal dari strategi pembelajaran ini adalah: Alokasi waktu pembelajaran, dalam membuat *mapping* dan pemahaman materi IPAS diperlukan waktu pembelajaran yang lebih. Solusi dengan hal ini maka guru dan peserta didik harus memaksimalkan waktu pembelajaran, agar hasil dari pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Dari pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan diatas , maka penelitian ini disarankan kepada:

1. Madrasah/Lembaga Pendidikan

Diharapkan bahwa bagi madrasah dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelatihan kepada guru, yang bertujuan memungkinkan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang beragam, terbaru, dan yang inovatif untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini akan menghasilkan peserta didik merasa nyaman selama proses kegiatan pembelajaran, sehingga mendorong peningkatan partisipasi belajar selama proses pembelajaran. Selain itu,

pendekatan ini akan menumbuhkan rasa senang bagi peserta didik, dan menjadikan peserta didik tidak mengalami perasaan jenuh dan lelah sepanjang proses pembelajaran.

2. Guru kelas

Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran agar selama proses pembelajaran peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Selain itu guru juga lebih kreatif lagi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam berpartisipasi belajar dikelas.

3. Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam keterlibatan proses belajar mengajar dan lebih berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji dan menelaah lebih dalam mengenai strategi pembelajaran terlebih pada strategi pembelajaran *intelligence mapping presentation*. Serta untuk dapat memperhatikan yang menjadi batasan-batasan selama melakukan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah.